

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan dari penelitian “Gambaran tingkat kepatuhan berobat antiretroviral pasien HIV/AIDS di klinik VCT RSUP. Dr. M. Djamil Padang” adalah:

1. Karakteristik responden dalam penelitian ini sebagian besar berumur 31 – 40 tahun, laki – laki, menderita HIV ≥ 32 bulan, faktor risiko HIV terbanyak adalah *male sex male*, tinggal di Kota Padang, tamat SMA/ sederajat, pekerjaan pegawai swasta atau tidak bekerja, dan status ekonomi berada di bawah garis kemiskinan.
2. Gambaran tingkat kepatuhan berobat yang didapatkan sebagian besar responden memiliki tingkat kepatuhan tinggi yaitu 43% tingkat kepatuhan sedang 40% dan tingkat kepatuhan rendah 17%.
3. Responden pada tingkat kepatuhan berobat tinggi mayoritas berumur 31 – 40 tahun, laki – laki, menderita HIV selama ≥ 32 bulan, faktor risiko HIV adalah *male sex male*, tinggal di Kota Padang, tamat SMA/ sederajat, pekerjaan pegawai swasta dan status ekonomi berada di atas garis kemiskinan.
4. Responden pada tingkat kepatuhan berobat sedang mayoritas berumur 31 – 40 tahun, laki – laki, menderita HIV selama < 32 bulan, faktor risiko HIV adalah *male sex male*, tinggal di Kota Padang atau luar Kota Padang, tamat SMA/ sederajat, tidak bekerja dan status ekonomi berada di bawah garis kemiskinan.
5. Responden pada tingkat kepatuhan berobat rendah mayoritas berumur 31 – 40 tahun, laki – laki, menderita HIV selama < 32 bulan, faktor risiko HIV adalah *male sex male* atau tertular dari pasangan sah, tinggal di luar Kota Padang, tamat SMA/ sederajat, bekerja sebagai pegawai swasta dan status ekonomi berada di bawah garis kemiskinan.

6. Terdapat hubungan yang bermakna antara lama menderita HIV dengan tingkat kepatuhan berobat, namun tidak terdapat hubungan yang bermakna antara tempat tinggal dan status ekonomi terhadap tingkat kepatuhan berobat.

6.2 Saran

1. Hasil didapatkan responden dengan karakteristik tinggal di luar kota Padang, menderita HIV < 32 bulan dan berada dibawah garis kemiskinan cenderung memiliki tingkat kepatuhan sedang atau rendah sehingga diharapkan pihak rumah sakit lebih memperhatikan responden dengan karakteristik ini.
2. Membuat leaflet atau poster yang dapat mengedukasi ODHA tentang pentingnya patuh dalam terapi antiretroviral.
3. Mempermudah akses mendapatkan obat antiretroviral pada ODHA yang tinggal diluar kota Padang dan memiliki status ekonomi dibawah garis kemiskinan yang mayoritas memiliki tingkat kepatuhan berobat sedang dan rendah, bisa dengan melengkapi fasilitas klinik VCT di rumah sakit di daerah –daerah.
4. Disarankan untuk peneliti selanjutnya melakukan penelitian tentang faktor – faktor lainnya yang mempengaruhi tingkat kepatuhan berobat ODHA seperti depresi, ansietas, infeksi oportunistik, dan diskriminasi.